

ABSTRAK

EnengPutriSetiawanti: PAJAK DAERAH DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA KANTOR BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN GARUT TAHUN 2013-2017

Tujuan penelitian ini untuk menguji keakuratan data laporan realisasi anggaran mengenai pajak daerah dalam peningkatan pendapatan asli daerah di kabupaten Garut tahun anggaran 2013-2017. Penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Garut yang berlokasi Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Badan Pendapatan Daerah Garut (BAPENDA), Jl Otto Iskandardinata No 278 Garut. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data primer. Metode analisis ini menggunakan analisis deskriptif.

Dalam menguji data laporan realisasi penerimaan Pendapatan Asli daerah, peneliti menggunakan rumus rasio terdiri dari rasio efektifitas, pertumbuhan, dan kontribusi. Dari rumus rasio lah peneliti dapat menemukan masalah-masalah yang ada. Berdasarkan observasi penelitian di badan pendapatan daerah kabupaten Garut, peneliti menemukan beberapa fenomena permasalahan diantaranya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah terdapat masalah dalam efektifitas pertumbuhan, kontribusi pajak daerah yang berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, pada tahun 2015 hingga 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2014. Tetapi mengalami kenaikan di tahun 2016 hingga 2017 namun tidak mencapai target anggaran dan masih dibawah pendapatan tahun 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan asli Daerah pada Pemerintahan Kabupaten/Kota Garut. Teori dimensi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dimensi intensifikasi dan ekstensifikasi. Dimensi ini memiliki indikator yang digunakan sebagai pedoman pertanyaan wawancara pada narasumber yaitu perubahan tarif pajak daerah, peningkatan pengelolaan pajak daerah, dan investasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pajak daerah memiliki kontribusi terbesar dari sumber-sumber pendapatan asli daerah lainnya, (2) penerimaan pajak daerah masih dibawah target capaian di tahun 2016 hingga 2017, (3) kontribusi pajak daerah masih dibawah rata-rata kriteria keberhasilan dalam peningkatan PAD, (4) dari semua pernyataan telah dibuktikan dengan rumus rasio keefektifan dan kontribusi pajak daerah bahwa data laporan yang diberikan oleh BAPENDA adalah data yang sah bukan data manipulasi sangpenulis.

Kata Kunci Pajak Daerah Dan Rasioefektifikan, Pertumbuhan, Kontribusi